

Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat  
Pusat Penelitian dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa  
(P4TK) Jakarta

Oleh  
Syihabuddin

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas guru bahasa perlu senantiasa ditingkatkan secara terencana agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Salah satu upaya peningkatan kualitas kompetensi guru, dalam hal ini guru bahasa, ialah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang secara institusional menjadi tugas pokok Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa. Upaya ini dirancang melalui sistem diklat yang bervariasi dan berjenjang. Kegiatan diklat ini dimaksudkan untuk mempercepat tercapainya standar mutu guru bahasa, seperti yang ditegaskan secara komprehensif dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Apabila peraturan tersebut direspon dari aspek pendidikan bahasa, dapatlah ditegaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pendidikan bahasa hendaknya mengacu pada kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik yang menyangkut proses, isi, pendidik, sarana, pengelolaan, maupun standar lainnya.
2. Sekaitan dengan standar pengelolaan, pendidikan bahasa hendaknya dilakukan melalui tahapan yang berjenjang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
3. Pendidik, dalam hal ini guru bahasa, harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik, yaitu tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah.

5. Di samping memiliki kualifikasi akademik, pendidik juga harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran (*learning agent*). Yang dimaksud dengan kompetensi ini ialah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Agar penyelenggaraan program Diklat guru bahasa dapat meningkatkan kualitas, kinerja, dan kompetensi guru sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah seperti yang digambarkan di atas, maka diperlukan kegiatan evaluasi dampak Diklat. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan diklat, efektivitas diklat, dan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam diklat, sehingga dapat segera dicari penyelesaiannya.

Secara sederhana, tingkat keberhasilan program diklat ditentukan oleh tingkat ketercapaian indikator-indikator kinerja program yang ditetapkan di awal kegiatan, yang didukung dengan sejumlah data kuantitatif. Jika indikator tersebut tidak tercapai, berarti program diklat itu tidak berhasil.

## **B. Dasar**

Penyelenggaraan evaluasi dampak diklat didasarkan atas beberapa landasan berikut.

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Diknas) Nomor 0529/1990 tanggal 14 Agustus 1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPG.
6. Program Kerja PPPG Tahun 2005.

## **C. Tujuan Evaluasi Dampak Diklat**

Secara umum, kegiatan evaluasi dampak pendidikan dan pelatihan guru bahasa di PPPG Bahasa bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang upaya-upaya

yang dilakukan guru bahasa dalam mengimplementasikan hasil diklat guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di sekolahnya masing-masing.

Di samping itu, kegiatan ini pun bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari kepala sekolah, guru, dan siswa tentang kompetensi guru bahasa. Umpan balik itu akan digunakan bagi penyempurnaan program pendidikan dan pelatihan yang akan dilakukan PPPG Bahasa pada masa yang akan datang.

Secara khusus, kegiatan evaluasi dampak ini memiliki beberapa tujuan seperti berikut.

1. Mengetahui kebijakan *stakeholders* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, baik kebijakan yang berkenaan dengan pembinaan guru dan siswa maupun dalam penyediaan sarana pembelajaran.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menindaklanjuti hasil diklat melalui proses KBM atau yang dilakukan di luar kelas.
3. Memperoleh informasi tentang kesulitan dan hambatan yang dialami guru dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan di lingkungan sekolahnya, yang diperolehnya melalui diklat.
4. Memperoleh data tentang prestasi, tanggapan, dan masukan dari siswa yang diajar oleh guru yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan di PPPG Bahasa.
5. Mengetahui tanggapan dan masukan dari guru yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan di PPPG Bahasa terhadap cakupan, manfaat, dan fleksibilitas materi, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan guru, siswa, dan kondisi sekolah.

#### **D. Sasaran**

Yang menjadi sasaran atau responden kegiatan pemantauan dan evaluasi dampak diklat adalah guru SD, SMP, dan SMA yang mengajar bahasa Indonesia, guru bahasa SMP dan SMA yang mengajar bahasa Indonesia, dan guru SMA yang mengajar bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Jepang, dan bahasa Arab. Guru tersebut adalah mereka yang telah mengikuti Diklat yang diselenggarakan oleh PPPG Bahasa.

Pihak lain yang menjadi responden atau sasaran kegiatan pemantauan dan evaluasi dampak diklat ialah kepala sekolah, guru bahasa serumpun, dan siswa pada sekolah di mana guru peserta diklat berasal.

Mereka berasal dari berbagai propinsi yang dipilih secara proporsional sesuai dengan jumlah guru bahasa di propinsi itu yang telah mengikuti diklat di PPPG Bahasa Jakarta, dan mereka telah mengimplementasikan hasil diklatnya kurang lebih selama 1 tahun. Gambaran jumlah sasaran kegiatan pemantauan dan evaluasi dampak diklat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Sasaran**

No.	Propinsi	Mata Pelajar	Guru	Kepala Sekolah	Guru Serumpun	Siswa

#### **E. Komponen dan Indikator**

Dilihat dari kerangka berpikir dengan menggunakan pendekatan proses, maka kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat mencakup empat komponen, yaitu (1) konteks, (2) input, (3) proses, dan (4) output. Keempat komponen ini terdiri atas beberapa indikator seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**  
**Komponen dan Indikator**  
**Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat**

No	Komponen	Indikator
1.	Konteks	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Landasan hukum atau kebijakan pemerintah tentang pendidikan dan pendidikan bahasa</li> <li>b. Kebutuhan guru, sekolah, siswa, dan masyarakat</li> <li>c. Tantangan masa depan yang dihadapi masyarakat</li> <li>d. Lingkungan di mana guru, siswa, dan masyarakat berada</li> <li>e. Potensi yang dimiliki siswa, guru, sekolah, dan daerah di mana mereka berada</li> </ul>

2.	Input	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perangkat kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang akan dicapai.</li> <li>b. Sumber daya insani guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan</li> <li>c. Sarana pendukung seperti laboratorium bahasa, perpustakaan, sanggar, ruang kelas, dan jaringan internet</li> <li>d. Fasilitas yang tersedia seperti buku referensi, kamus, ensiklopedi, media pembelajaran, dan buku-buku sastra.</li> <li>e. Manajemen, program kerja, dan berbagai bentuk regulasi.</li> <li>f. Rata-rata nilai ijazah dan nilai ujian nasional siswa</li> </ul>
3.	Proses	<p><b>Kurikulum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian materi dengan kurikulum diklat</li> <li>b. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta</li> <li>c. Tingkat kesulitan materi</li> </ul> <p><b>Guru:</b></p> <p><b>Kompetensi pedagogik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan membuat rencana pembelajaran</li> <li>b. Kemampuan menggunakan media pembelajaran</li> <li>c. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa</li> <li>d. Kemampuan membuka pelajaran</li> <li>e. Kemampuan menutup pelajaran</li> <li>f. Kemampuan menyimpulkan materi</li> <li>g. Kemampuan memotivasi siswa</li> <li>h. Kemampuan mengelola kelas</li> <li>i. Kemampuan mengevaluasi PBM</li> </ul> <p><b>Kompetensi kepribadian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kematangan emosional</li> <li>b. Keteladanan dalam berperilaku</li> <li>c. Kematangan emosional</li> </ul>

No	Komponen	Indikator
----	----------	-----------

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Keteladanan dalam berperilaku</li> <li>e. Kedisiplinan</li> <li>f. Kerapihan</li> <li>g. Kesantunan</li> <li>h. Kedewasaan dalam berperilaku</li> <li>i. Komitmen pada tugas</li> </ul> <p><b>Kompetensi profesional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai bidang ilmu yang diajarkannya</li> <li>b. Menguasai aplikasi bidang studi</li> <li>c. Memberikan contoh penyelesaian masalah</li> </ul> <p><b>Kompetensi sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa</li> <li>b. Kemampuan berkomunikasi dengan atasa</li> <li>c. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru dan tenaga pendidik</li> <li>d. Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua</li> <li>e. Kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekolah</li> <li>f. Kemampuan berkomunikasi dengan pihak-pihak lain dalam dunia pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat umum</li> </ul>
4.	Output	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran bahasa</li> <li>b. Keterampilan berkomunikasi siswa</li> <li>c. Ulangan harian siswa</li> <li>d. Prestasi siswa dalam lomba pidato</li> <li>e. Jumlah siswa yang masuk PTN melalui PMDK atau SPMB.</li> </ul>

#### **F. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan bulan Oktober pada setiap tahun anggaran dengan jumlah responden dan propinsi yang ditentukan secara proporsional.

## **G. Pelaksana**

Para pelaksana yang bertugas dalam kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat adalah para pejabat struktural dan widyaiswara PPPG Bahasa.

## **H. Sumber Data**

Sumber data kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat adalah (1) dokumen, (2) persepsi orang, dan (3) hasil observasi

1. Dokumen ialah bukti tertulis yang dijadikan rujukan dalam kegiatan pembelajaran. Yang dimaksud dengan dokumen dalam konteks ini ialah kurikulum bahasa, silabus, satuan acara pembelajaran, petunjuk teknis mata pelajaran bahasa, petunjuk pelaksanaan mata pelajaran bahasa, program sekolah, dan data akademik lainnya yang disajikan dalam bentuk dokumen
2. Yang dimaksud dengan responden orang dalam konteks ini ialah guru mata pelajaran, kepala sekolah, guru serumpun, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya yang terkait dengan guru yang pernah mengikuti diklat di PPPG Bahasa. Mereka akan diminta pendapat, tanggapan, kritik, dan saran tentang manajemen sekolah, proses pembelajaran, manfaat diklat, kinerja guru peserta diklat, prestasi siswa, dan pemanfaatan sumber belajar di sekolah.
3. Observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, kemampuan guru membuat perencanaan, kemampuan guru melaksanakan perencanaan yang telah dibuatnya, dan pencapaian tujuan pembelajaran.

## **I. Metode Analisis dan Teknik Pengumpulan Data**

Di antara pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dampak diklat ialah seperti berikut.

1. Pendekatan semantik dengan menganalisis grafik, tabel, kode, dan bentuk informasi lainnya yang dipadatkan;
2. Pendekatan heuristik dengan menggunakan kaidah yang didasarkan atas sebuah metode untuk memprediksi perubahan yang potensial dari sejumlah perubahan yang dikehendaki;
3. Metode deskriptif dengan menggunakan analisis statistik seperti analisis regresi dan *path analysis* yang jenis datanya berupa data interval atau rasio, jika analisis dampak bertujuan mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas diklat; dan
4. Pendekatan *hibrid* yang mengkombinasikan sejumlah pendekatan.

Secara operasional, kegiatan dan evaluasi dampak dapat menggunakan metode survai. Hal ini didasarkan atas alasan berikut.

1. Metode ini sesuai dengan karakteristik analisis dampak yang bersifat deskriptif dan evaluatif.
2. Analisis dampak bertujuan menjawab pertanyaan, apakah diklat yang telah dilaksanakan PPPG Bahasa itu telah membekali guru secara memadai dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di sekolah?
3. Adapun tipe metode survai yang tepat untuk analisis dampak ialah tipe *longitudinal survey* yang bertujuan mengumpulkan informasi dalam waktu yang berbeda guna melihat perubahan yang terjadi setelah melalui periode waktu tertentu. Hal ini selaras dengan karakteristik analisis dampak yang hendak memperoleh gambaran perubahan dari kinerja atau kriteria yang ditetapkan sebagai *base line* ke *final indicator* yang telah ditetapkan.
4. Karena tipe *longitudinal survey* menuntut kegiatan pengumpulan data sebanyak dua kali, yaitu sebelum diklat dan sesudah diklat, sedangkan cara seperti itu menuntut biaya dan tenaga yang besar, maka diperlukan teknik yang dapat mengungkapkan kondisi *base line*, yaitu studi dokumentatif terhadap data-data tentang pembelajaran bahasa yang dilakukan guru sebelum dan sesudah dia mengikuti diklat.

## **J. Instrumen**

Adapun informasi dan data tentang berbagai perubahan setelah guru mengikuti diklat dikumpulkan melalui instrumen berikut.

1. Kuesioner
2. Lembar pengamatan (observasi)
3. Wawancara
4. Studi dokumen

Instrumen di atas disusun oleh satu tim. Hasil tim ini didiskusikan dengan para pejabat struktural dan para widyaiswara guna memperoleh kritik, saran, dan masukan, sehingga diperoleh instrumen yang memiliki keandalan dari segi isi. Pembahasan ini dijadikan landasan dalam merevisi dan meriviu instrumen guna memperoleh instrumen yang final.

## **K. Dana Pendukung**



Kegiatan pemantauan dan evaluasi dampak diklat dibebankan pada anggaran pembangunan PPPG pada tahun berjalan.

## **II. PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI DAMPAK DIKLAT**

### **A. Persiapan**

Kegiatan persiapan dilakukan melalui beberapa langkah berikut.

1. Membentuk tim inti evaluasi dampak diklat
2. Menentukan fokus dan sasaran sesuai dengan masalah dan tujuan dan evaluasi dampak
3. Menentukan jumlah wilayah, jumlah responden, kedalaman kajian, dan evaluasi dampak
4. Menyusun kisi-kisi kuesioner untuk setiap responden mulai dari masalah, tujuan, dan pertanyaan.
5. Menyusun anggaran sesuai dengan cakupan dan jangkauan dan evaluasi dampak
6. Membagi tugas di antara personil
7. Menyusun jadwal kegiatan
8. Menyusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Evaluasi Dampak

### **B. Pelaksanaan**

Agar kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat berlangsung dengan baik, dideskripsikan pula tugas setiap personil yang terlibat dalam evaluasi dampak, dilakukan pelatihan pelaksanaan dan evaluasi dampak, penyusunan organisasi tim pelaksana evaluasi dampak, dan penentuan mekanisme koordinasi dan komunikasi organisasi

Di samping itu dijelaskan pula tugas yang harus dilakukan oleh setiap petugas, yaitu:

1. Memetakan sasaran dan evaluasi dampak
2. Menyebarkan kuesioner, mengumpulkannya, dan memeriksa kelengkapannya.
3. Mengamati suasana pembelajaran, lingkungan sekolah, kualitas dan kecukupan sarana, dan suasana komunikasi di sekolah
4. Menelaah masukan dari berbagai pihak tentang pelaksanaan diklat
5. Menyusun laporan dan evaluasi dampak

Secara operasional, setiap petugas bekerja melalui alur berikut.

1. Melapor kepada Kepala Dinas Propinsi, Kabupaten/Kota
2. Menyerahkan Surat Tugas dan SPPD untuk ditandatangani Kepala Sekolah.
3. Memberikan penjelasan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa tentang maksud dan tujuan pemanataan dan evaluasi dampak diklat serta menjelaskan petunjuk pengisiannya.
4. Mengumpulkan kembali kuesioner dan memeriksa kelengkapannya, sehingga apabila ada yang kurang lengkap, dapat segera diperbaiki dan dilengkapi.
5. Melakukan observasi pembelajaran
6. Mengobservasi sarana dan fasilitas pemelajaran

Berikut ini disampaikan nama petgas dan jadwalnya.

**Tabel 2.1**  
**Petugas dan Jadwal Diklat**

<b>No.</b>	<b>Propinsi</b>	<b>Nama Petugas</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>

### **C. Pelaporan**

Laporan dan evaluasi dampak diklat merupakan deskripsi, analisis, dan refleksi mengenai keadaan, kinerja, dan sarana pembelajaran sebagai hasil kajian dan asesmen yang mendalam dan bersifat internal.

Laporan hendaknya disusun secara komprehensif, lengkap, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga siapa pun yang membaca, mengkaji, dan memanfaatkan laporan ini akan memperoleh pemahaman sesuai dengan tujuan penyusunnya.

Tujuan laporan ini ialah memperoleh gambaran tentang upaya-upaya yang dilakukan para guru bahasa dalam mengimplementasikan hasil diklat guna meningkatkan kualitas pemelajaran bahasa di sekolahnya masing-masing.

Sesungguhnya, tidak ada format laporan yang baku. Setiap laporan biasanya mengikuti gaya pelaporan selingkung. Yang terpenting ialah bahwa laporan itu hendaknya terfokus pada pencapaian tujuan utamanya.

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini disajikan format laporan kegiatan evaluasi dampak diklat.

Secara struktural kegiatan evaluasi dampak diklat bahasa menjadi tanggung jawab Divisi Pengkajian dan Inovasi PPPG Bahasa. Namun, praktiknya kegiatan ini melibatkan sejumlah staf dari bagian lain yang dapat membantu kegiatan evaluasi dampak diklat. Karena keragaman personil yang terlibat, dipandang perlu untuk memerinci dan mendeskripsikan tugas tim, sehingga setiap orang dapat memberikan kontribusinya secara maksimal bagi penuntasan evaluasi dampak.

Setelah kepala PPPG Bahasa menetapkan tim evaluasi dampak diklat yang dikukuhkan dalam sebuah Surat Keputusan Kepala PPPG, yang menegaskan nama ketua tim dan jajarannya, maka ketua tim dan stafnya memperoleh mandat dan tugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil evaluasi dampak diklat. Dia perlu mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kegiatan dan personalianya.

Di antara kegiatan yang perlu diidentifikasi oleh tim evaluasi dampak ialah:

1. Menyusun pedoman penyelenggaraan evaluasi dampak diklat
2. Menyusun proposal evaluasi dampak diklat
3. Menetapkan tim penyusun proposal yang mengidentifikasi masalah dan menelaah teori
4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
5. Menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi
6. Menentukan jadwal penelitian mulai dari persiapan sampai pelaporan
7. Menentukan nama-nama petugas pengumpul data
8. Merencanakan anggaran biaya penelitian
9. Menyusun laporan hasil penelitian dampak diklat
10. Menyenggarakan seminar yang melaporkan hasil evaluasi dampak diklat
11. Mereviu laporan berdasarkan masukan dari berbagai pihak
12. Membuat ringkasan laporan hasil penelitian sekitar 12 halaman
13. Membuat beberapa rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi dampak.

Rekomendasi disampaikan kepada Kepala PPPG dan para pejabat lainnya untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan tentang diklat pada tahun yang akan datang.

14. Meng-*upload* ringkasan ke situs PPPG Bahasa

### **III. PEMANFAATAN HASIL DAN TINDAK LANJUT**

#### **A. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Dampak Diklat**

Hasil kegiatan pengamatan, pengkajian, dan evaluasi dampak diharapkan dapat digunakan oleh PPPG Bahasa untuk hal-hal berikut.

1. Membantu Seksi Program Penataran dalam mengidentifikasi masalah-masalah diklat dan menilai tingkat pencapaian program dan tujuan diklat.
2. Memperoleh data dan informasi yang akurat dan objektif tentang dampak diklat.
3. Memperoleh umpan balik dari peserta diklat tentang kesesuaian materi, kesulitan implementasi hasil diklat, penyelenggaraan diklat, instruktur, dan panitia penyelenggara untuk dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan dan program diklat pada tahun berikutnya.
4. Memperoleh data tentang kinerja PPPG Bahasa dalam bidang diklat yang menjadi tugas pokoknya.

#### **B. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Dampak Diklat**

Kegiatan evaluasi dampak diklat tidaklah berakhir sampai pada penyampaian laporan dan mempublikasikannya, tetapi terus berlanjut hingga penyampaian rekomendasi dan solusi terhadap berbagai masalah diklat yang ditemukan dalam kegiatan evaluasi.

Sesungguhnya, rekomendasi ini merupakan produk utama dari kegiatan evaluasi dampak diklat. Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh temuan-temuan di lapangan yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam mereviu program diklat di masa yang akan datang.

Jika dilihat dari segi deskripsi tugas, kegiatan tim evaluasi dampak diklat hanya sampai pada pemberian rekomendasi, sedangkan kebijakan tentang tindak lanjutnya sepenuhnya merupakan wewenang Kepala PPPG, para pejabat lain, dan pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan diklat.

Selanjutnya, dalam penyusunan rekomendasi hendaknya didasarkan atas kesimpulan tertentu yang didukung data kuantitatif. Jika ditemukan bahwa sebuah materi itu kurang bermanfaat bagi peserta diklat, temuan ini harus didasarkan atas data kuantitatif, misalnya 80 % responden memandang materi "Kaji Tindak" itu kurang bermanfaat. Selanjutnya, temuan itu diikuti dengan rekomendasi bahwa materi "Kaji Tindak" sebaiknya diganti dengan materi "Penulisan Artikel Ilmiah". Usul ini pun harus didasarkan atas data kuantitatif yang menyatakan, misalnya, bahwa 75 % responden menginginkan keterampilan tentang "Penulisan Artikel Ilmiah".

Demikianlah selanjutnya, hingga semua temuan dan rekomendasi didasarkan atas data-data kuantitatif.

Berikut ini disampaikan deskripsi hubungan antara rekomendasi hasil analisis dampak diklat dan tindak lanjutnya.

1. Ketua Tim Evaluasi Dampak Diklat melaporkan hasil final evaluasi dampak berikut rekomendasinya dalam sebuah forum lengkap PPPG Bahasa. Pelaporan difokuskan pada aspek-aspek kegiatan diklat yang sudah baik atau yang belum baik.
2. Berknaan dengan aspek kegiatan diklat yang kurang baik, Tim Evaluasi mengajukan rekomendasi perbaikan. Rekomendasi ini dibahas di tingkat unit yang berkaitan langsung dengan rekomendasi tersebut, misalnya unit penanggung jawab materi diklat. Pembahasan rekomendasi ini melahirkan sebuah saran bagi Kepala PPPG Bahasa.
3. Dapat pula rekomendasi itu dibahas sekaligus di antara Kepala PPPG Bahasa, Ketua Tim Evaluasi, dan pihak yang terkait dengan rekomendasi itu, sekaligus membahas bentuk-bentuk perbaikan bagi pelaksanaan diklat pada masa yang akan datang. Tampaknya cara ini lebih efisien, jika pihak-pihak yang berkepentingan dapat hadir pada saat itu secara lengkap. Langkah ini menghasilkan keputusan berupa penghilangan, penambahan, atau penyempurnaan suatu kebijakan diklat.
4. Unit yang terkait dengan rekomendasi itu diberi tugas untuk merumuskan perubahan secara operasional agar dapat diaplikasikan dalam kegiatan diklat.
5. Bagian Pengkajian PPPG Bahasa bertugas memantau aplikasi kebijakan tersebut dan melaporkan hasilnya kepada Kepala PPPG Bahasa.

6. Kegiatan di atas dilakukan dengan memfungsikan unit-unit institusional yang ada di PPPG Bahasa, atau membuat kolaborasi di antara unit-unit tersebut, atau memanfaatkan pihak lain sebagai penunjang.

Deskripsi di atas dapat ditampilkan dalam matrik berikut ini.

No	Kegiatan	Produk	Tindak Lanjut
1.	Kepala PPPG Bahasa menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Evaluasi Dampak Diklat Tahun ...	Surat Keputusan tentang Tim Evaluasi Dampak dan Kepala PPPG sebagai penanggung jawab	Tim evaluasi bekerja berdasarkan Surat Keputusan
2.	Tim Evaluasi merencanakan dan melaksanakan evaluasi dampak diklat	TOR evaluasi dampak, Surat Tugas, dan Deskripsi tugas Tim Evaluasi	Anggota tim bekerja berdasarkan TOR dan deskripsi tugas
3.	Tim evaluasi menyusun laporan awal	Draf laporan	Peserta memberikan masukan bagi finalisasi laporan
4.	Tim Evaluasi menyusun laporan akhir	Laporan Akhir: Temuan dan Rekomendasi	Membahas rekomendasi laporan dalam forum lengkap
5.	Mengoperasionalkan rekomendasi secara teknis	Petunjuk teknis pelaksanaan atau penyempurnaan komponen tertentu dalam diklat	Memantau aplikasi petunjuk teknis yang dilakukan oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan PPPG
6.	Mereviu hasil pemantauan	Laporan pemantauan	Melaporkan hasil pemantauan kepada Kepala PPPG Bahasa

#### IV. PENUTUP

Sesungguhnya, kegiatan evaluasi dampak diklat bukan hanya sebagai proses yang harus dilakukan setelah berlangsungnya sebuah program Diklat, melainkan evaluasi ini seyogyanya menjadi salah satu aspek dalam daur (siklus) pengembangan program Diklat, penjaminan mutu internal, dan untuk melengkapi pangkalan data (*data base*) dari setiap jurusan yang ada di PPPG Bahasa.

Dengan kata lain, selayaknya kegiatan evaluasi menjadi “budaya” bagi setiap unit dari sebuah institusi, terutama bagi Unit Penelitian dan Pengembangan. Dengan demikian, institusi ini memiliki sediaan data yang lengkap setiap saat sebagai hasil dari *updating data* yang dilakukan secara periodik sebagai implikasi dari evaluasi sebagai daur pengembangan.

Demikianlah, monev berbeperan sebagai “budaya” dalam daur atau siklus pengembangan, yang dilakukan secara berkala untuk memperbaharui dan memutakhirkan data dan informasi dasar.

Evaluasi dampak merupakan proses pengumpulan data yang diperlukan untuk menganalisis dan menilai keberhasilan suatu kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan pada awal kegiatan atau program tertentu.

Kegiatan evaluasi ini memiliki dua bentuk.

**Pertama**, evaluasi yang dilakukan sebagai proses penilaian efektifitas kebijakan dan pengukuran tingkat keberhasilan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator dari berbagai kelompok kriteria yang telah ditetapkan pada awal kegiatan. Kesimpulan dari evaluasi ini digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam memperbaiki kebijakan, program, atau kegiatan pada masa yang akan datang, misalnya memperbaiki program atau kegiatan yang sama pada tahun berikutnya.

**Kedua**, evaluasi yang dilakukan sebelum suatu kegiatan atau program itu dilakukan. Fokus evaluasi ini, lazim dikenal dengan *self evaluation* (evaluasi diri), adalah satu atau keseluruhan unit yang ada dalam satu institusi. Tujuan evaluasi ini ialah untuk mengetahui kelemahan utama sebuah institusi dan akar masalahnya. Berdasarkan kelemahan dan akar masalah itulah kemudian disusun program pengembangan dan penataan.

#### LAMPIRAN

- 1. Instrumen Guru Peserta Diklat**
- 2. Instrumen Guru Serumpun**
- 3. Instrumen Kepala Sekolah**
- 4. Instrumen Siswa**
- 5. Format Laporan Pemantauan dan Evaluasi Dampak Diklat**

## **Format Laporan**

### **JUDUL LAPORAN**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

### **RANGKUMAN EKSEKUTIF**

(Rangkuman eksekutif merupakan garis besar dan poin-poin utama yang disarikan dari keseluruhan laporan lengkap kegiatan evaluasi dampak diklat)

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

1. Rasional dan urgensi diklat
2. Mengapa diklat itu dilakukan (gunakan data kuantitatif)

### **B. Masalah**

Masalah dampak diklat di PPPG Bahasa dapat difokuskan pada aspek-aspek berikut.

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa
2. Upaya Implementasi Hasil Diklat dan Kendalanya
3. Dampak Diklat terhadap Peningkatan Kualitas KBM
4. Dampak Diklat terhadap Prestasi Siswa
5. Respon Kepala Sekolah dan Guru terhadap Kegiatan Diklat Bahasa

### **C. Tujuan**

Jika masalah diklat seperti dikemukakan di atas, maka tujuan analisis dampak adalah seperti berikut.

1. Mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.
1. Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menindaklanjuti hasil diklat tingkat tertentu.



2. Memperoleh informasi tentang kesulitan dan hambatan yang dialami guru bahasa.
3. Memperoleh data tentang prestasi siswa, tanggapan, dan masukan dari siswa, guru mata pelajaran serumpun, dan kepala sekolah.
4. Mengetahui tanggapan dan masukan dari guru yang telah mengikuti pendidikan dan latihan

#### **D. Personalia**

1. Struktur organisasi tim
2. Deskripsi tugas anggota tim evaluasi dampak
3. Daftar petugas
4. Daftar lokasi pemantauan
5. Jadwal kegiatan

## **II. KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG DIKLAT**

- A. Tujuan Diklat
- B. Fungsi Diklat
- C. Mekanisme Diklat

## **III. METODE DAN EVALUASI**

- A. Metode
- B. Teknik Pengumpulan Data
- C. Responden

## **IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

(Pada bagian ini dicantumkan pokok-pokok masalah diklat seperti yang telah dirumuskan pada bagian Perumusan Masalah dan Tujuan Analisis Dampak Diklat. Selanjutnya, pokok masalah tersebut diikuti dengan sajian Deskripsi Data, Analisis Data, dan terakhir Kesimpulan. Urutan penyajiannya seperti berikut, hingga seluruh pokok masalah selesai dibahas).

- A. Subjudul
- B. Deskripsi Data
- C. Analisis Data
- D. Simpulan

(Dan seterusnya untuk subjudul berikutnya).

## V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### DAFTAR RUJUKAN

### LAMPIRAN INSTRUMEN

- A. Guru peserta diklat
- B. Guru bahasa (serumpun) yang tidak mengikuti diklat
- C. Siswa yang dibina oleh guru peserta diklat
- D. Kepala sekolah
- E. Contoh lembar pengamatan kinerja guru

### 3. Perwajahan Laporan

Perwajahan atau *layout* laporan, seperti halnya dengan format laporan, tidak ada yang baku. Walaupun begitu, hendaknya sebuah laporan disusun secara konsisten, sistematis, dan mengikuti prinsip tertentu. Untuk lingkungan PPPG Bahasa, laporan hendaknya mengikuti beberapa ketentuan seperti berikut.

1. Ukuran kertas : A-4
2. Spasi :1,5
3. Jenis dan ukuran huruf : *Times New Roman font 12*
4. Sistematis
5. Perwajahan dan tata tulis konsisten
6. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
7. Sistem penomoran dimulai dari angka Romawi, abjad dengan huruf kapital, angka Arab, abjad dengan huruf kecil, abjad dengan huruf kecil dan kurung tutup, dan abjad dengan huruf kecil yang berada dalam kurung.

Tata urutan tersebut dapat disajikan seperti berikut.

I. ... ..

A. ... ..

1. ... ..

a. ... ..

a) .....

(a) .....

9. Daftar pustaka harus konsisten dan mengikuti aturan tertentu, tidak mencampurkan berbagai aturan atau rujukan.

10. Warna *cover* biru muda

## **B. Publikasi Laporan**

Setelah laporan disusun oleh tim yang bertugas menyusun laporan dampak diklat dan sebelum laporan itu dipublikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, maka perlu dilakukan beberapa kegiatan berikut.

1. Tim penyusun laporan melaporkan hasil evaluasi dampak kepada Kepala Pusat PPPG Bahasa dalam sebuah seminar yang lengkap, yang dihadiri oleh para pejabat struktural dan fungsional di PPPG Bahasa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil evaluasi dampak diklat, memvalidasi data-data yang ada dalam laporan tersebut, menambahkan informasi yang kurang, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
2. Produk dari kegiatan seminar ini ialah sejumlah informasi tentang laporan yang akan digunakan untuk finalisasi laporan. Kegiatan finalisasi dilakukan oleh tim penyusun laporan.
3. Setelah finalisasi, barulah laporan dipublikasikan kepada pihak-pihak terkait dalam bentuk buku laporan.
4. Sebaiknya, laporan itu dibuat ringkasannya yang terdiri dari sekitar 12 lembar. Ringkasan ini memuat temuan-temuan utama yang didukung data kuantitatif. Kemudian ringkasan ini di-*up load* ke dalam situs PPPG Bahasa. Cara seperti ini menunjukkan akuntabilitas institusi yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.
5. Laporan juga perlu dipublikasikan kepada setiap Jurusan Bahasa yang ada di PPPG Bahasa, agar setiap jurusan memahami kelebihan dan kekurangan staf yang dimilikinya, sehingga dapat segera dilakukan pembinaan.